

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah memerintahkan kepada manusia agar selalu beribadah kepada-Nya. Beribadah bukan hanya terbatas pada sholat, puasa, haji, dan lainnya. Akan tetapi salah satu bentuk ibadah yang lain adalah membaca al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam dan merupakan sumber hukum Islam yang pertama. Oleh karena itu sebagai umat Islam kita diwajibkan untuk mempelajari, menghayati, memahami, dan mengamalkan isi dari kandungannya. Salah satu bukti dalam mempelajari Al-Qur'an adalah dengan membacanya. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah dan memiliki pahala.

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan oleh Allah SWT. ditujukan untuk umat muslim yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril. Selain itu, al-Qur'an juga merupakan penyempurna bagi kitab sebelumnya. Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW. karena al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT sebagai bukti atas kebenaran ajaran yang dibawa oleh beliau dan berfungsi untuk mengalahkan kaum Quraisy pada waktu itu yang berusaha ingin menggagalkan dan menghalangi dakwah beliau.

Mengingat begitu pentingnya mempelajari Al-Qur'an, maka kita harus mulai sejak dini, dimulai dengan belajar membacanya. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan wadah untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini. Tujuan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah untuk mempersiapkan anak menjadi generasi Qur'ani, yaitu memiliki komitmen pada diri dan menjadikan al-Qur'an sebagai pegangan

hidup sehari-hari. Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki tujuan sesuai dengan petunjuk dalam buku pedoman TKA-TPA atau TPQ Nasional, yaitu:

Mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam dalam suasana yang Islami, dapat menulis huruf-huruf Al-Qur'an, hafal surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari.¹⁾

Untuk mendapatkan kemampuan membaca yang baik dan benar tidak dapat diperoleh dengan cara sendiri, perlu seorang guru atau pendidik yang tepat. Selain itu perlu belajar dan berlatih dengan rutin. Untuk itu TPQ Lubabuth Tholibin membuka pendidikan membaca al-Qur'an dengan tujuan menyiapkan generasi Qurani yang mempelajari ilmu-ilmu yang terkandung dalam kitab-kitab salaf yang berfaham *ahlussunnah waljamaah* untuk menyongsong masa depan yang gemilang, dan mengantarkan generasi Islami yang berpijak pada Al-Quran, Hadis, Ijmak, Qiyas, dan *berakhlaqul karimah* serta meneladani *salafusalih*.

TPQ Lubabuth Tholibin merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berada di desa Sangubanyu tepatnya di dukuh Gandurejo. TPQ ini merupakan salah satu dari beberapa TPQ yang berada didesa tersebut dengan jumlah santri terbanyak dan satu-satunya TPQ yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Kebumen dan telah memiliki nomor statistik pendirian TPQ. Selain itu juga, santri-santri TPQ Lubabuth Tholibin sering ikut serta dalam beberapa cabang perlombaan khususnya ruang lingkup MTQ. Dalam Ujian Akhir Santri (IMTAS) yang diadakan oleh KORPUS dan KORCAB QIROATI Cabang Kebumen, Khususnya untuk daerah kecamatan Buluspesantren, selama 8 tahun sampai sekarang, TPQ Lubabuth Tholibin,

¹⁾ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Cet. I, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005), hal. 134-135.

merupakan TPQ dengan jumlah nilai tertinggi dari TPQ lainnya di kecamatan Buluspesantren.

Berdasarkan *survey* yang dilakukan penulis terhadap 25 santri di TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu pada tanggal 21 Desember 2021, didapatkan data bahwa kemampuan membaca al-Qur'an santri TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu pada tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Masih banyak santri yang belum paham tentang ilmu tajwid dan penerapannya dalam Al-Qur'an. Selain itu juga, masih ada beberapa santri yang belum lancar dalam membaca, dan kurang sesuai dengan makharijul huruf.

Selain permasalahan tersebut, juga ditemukan beberapa masalah lain yaitu, ada beberapa guru yang akhir-akhir ini sering tidak masuk kelas, karena ada alasan tertentu. Ketidakhadiran guru dalam taman pendidikan al-Qur'an sering digantikan oleh guru pengganti (*badal*). Guru pengganti dalam hal ini adalah santri pondok yang belum mengikuti *tashih* dan metodologi mengajar. Sering bergantinya guru kelas menjadikan berubahnya suasana kelas. Selain itu, bacaan Al-Qur'an santri dalam hal ini juga ikut berubah. Selain itu, penurunan prestasi santri juga terlihat dari hasil ujian tingkat korcab (IMTAS), dimana hasil IMTAS tahun 2022 menurun dari tahun sebelumnya.

Tabel 1
Hasil IMTAS 2021 dan IMTAS 2022

No	Nama	Rata-rata	Jumlah Nilai	KET	No	Nama	Jumlah Nilai	Rata-rata	KET
1	ANZ	8,31	66,5	L	1	AFAM	54,3	6,78	L
2	OK	8,31	66,5	L	2	AZN	55,5	6,94	L
3	NF	8,09	64,75	L	3	AG	54	6,75	L
4	NM	8,06	64,5	L	4	AS	55,8	6,97	L
5	ZM	8,03	64,25	L	5	ASM	52	6,5	L
6	MNK	8	64	L	6	ANA	57,5	7,19	L
7	HSW	7,81	62,5	L	7	ASY	62	7,75	L
8	ADK	7,78	62,25	L	8	FH	53,5	6,69	L
9	MA	7,78	62,25	L	9	FRN	56	7	L
10	TRN	7,75	62	L	10	HIL	57,3	7,16	L
11	BU	7,69	61,5	L	11	KH	58	7,25	L
12	NGG	7,69	61,5	L	12	KZM	58,3	7,28	L
13	ZN	7,69	61,5	L	13	MFA	61,8	7,72	L
14	AM	7,59	60,75	L	14	MHA	57,3	7,16	L
15	AAI	7,56	60,5	L	15	MTM	57,8	7,22	L
16	GAA	7,56	60,5	L	16	MAF	59,8	7,57	L
17	NNN	7,56	60,5	L	17	MA	56,8	7,09	L
18	FNR	7,5	60	L	18	NZN	61,3	7,66	L
19	SM	7,5	60	L	19	NMK	61,5	7,69	L
20	ST	7,44	59,5	L	20	NFS	60,5	7,56	L
21	MFA	7,41	59,25	L	21	NU	61,5	7,69	L
22	RFN	7,41	59,25	L	22	RA	67,8	8,47	L
23	AMK	7,38	59	L	23	RRI	64,8	8,09	L
24	FHN	7,38	59	L	24	VAN	56,	7	L
25	MAS	7,38	59	L	25	ZA	59,8	7,47	L
26	UKH	7,38	59	L	26	GAF			BL
27	SM	7,25	58	L	27	KHA			BL
28	AMA	7,16	57,25	L	28	UA			BL
29	KA	7,13	57	L	29	IJK			BL
30	II	7,09	56,75	L	30	WNA			BL
31	MI	7,06	56,5	L	31	MIKH			BL
32	WFA	6,72	53,75	L					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil prestasi santri menurun dari tahun sebelumnya terlihat dari jumlah keelulusan santri, jumlah nilai dan rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dan target dari TPQ untuk tahun ini belum tercapai secara penuh. Adapun diantara salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an seorang anak adalah faktor guru. Karena hal inilah, penulis tertarik untuk meneliti penelitian ini dengan judul "Pengaruh Kompetensi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu".

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar dari tema penelitian, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian. Adapun batasan masalah dari penelitian ini difokuskan pada pengaruh kompetensi guru TPQ terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana kompetensi Guru di TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu?
3. Berapa besar pengaruh kompetensi guru Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ di Lubabuth Tholibin Sangubanyu?

D. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu baik orang maupun benda yang dapat membentuk watak, kepercayaan, sikap atau perbuatan seseorang.²⁾ Pengaruh yang penulis maksud adalah pengaruh kompetensi guru Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu.

2. Kompetensi

Kompetensi ialah segala sesuatu yang dimiliki dan dikuasai oleh seseorang yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dan telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan aktivitas atau kegiatan-kegiatan baik yang baik dalam bentuk perilaku-perilaku kognitif, afektif, psikomotorik dengan sebaik-baiknya.³⁾ Kompetensi yang dimaksud penulis adalah kompetensi guru TPQ.

3. Guru

Menurut Undang-Undang no.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas penuh terhadap peserta didik untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan memberikan evaluasi pada masa pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴⁾

²⁾ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 849.

³⁾ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2008), hal. 97-98.

⁴⁾ *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Cetakan III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 3.

4. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang bertujuan bukan hanya untuk mengajarkan baca dan menulis Al-Qur'an dikalangan anak-anak sesuai kaidah ilmu tajwid, tetapi juga mengajarkan tentang akhlak, tata cara sholat, surat pendek, doa-doa harian dan tata cara ibadah lainnya. Dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah Taman Pendidikan Lubabuth Tholibin Sangubanyu.

5. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca ialah kemampuan dari seseorang dalam mengetahui, mengenali dan memahami isi dari sebuah tulisan dalam bentuk lambang-lambang tertentu melalui pelafalan atau mencernanya di dalam hati.⁵⁾ Kemampuan membaca disini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru di TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu
3. Untuk mengetahui besar pengaruh kompetensi guru Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu.

⁵⁾ Asep Hermawan, Op.cit., hal. 143.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat, yaitu manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, untuk memperbaiki kembali kompetensi yang dimilikinya agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri
- b. Bagi TPQ, penelitian ini dapat digunakan oleh pihak TPQ khususnya dalam meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi bagi semua lembaga, terutama Lembaga Pendidikan Al-Qur'an maupun instansi-instansi keagamaan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an
- b. Menambah khazanah keilmuan terutama tentang pembelajaran Al-Qur'an di TPQ
- c. Menjadi pedoman bagi penyelenggara pendidikan Al-Qur'an dalam pembelajaran baca Al-Qur'an.